

KWT AGUNG REJEKI SEMIN

Terima Bantuan Rumah Produksi

WONOSARI (KR) - Kelompok Wanita Tani Agung Rejeki Bedil Wetan, Rejosari, Semin mendapatkan bantuan rumah produksi dari Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi DIY melalui Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul berupa bangsal pasca panen dan pengolahan komoditas hortikultu serta peralatan mesin pencucian bahan mentah, alat tiris, mesin pemotong (slicer), mesin pengorengan vakum, mesin oven, mesin pengemas, dan alat pendingin(refrigirator), cctv, meja kursi, etalase, tmbangan elektrik dan kendaraan roda tiga. Bantuan diresmikan dan diserahkan langsung oleh Bupati H Sunaryanta disaksikan Kabid Bidang Holtikultura DPKP DIY, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Rismiyadi SP Msi, Penewu Semin dan forkompika serta sejumlah tamu undangan lainnya. "Bantuan bang-



Bupati H Sunaryanta menyaksikan fasilitas KWT di Rejosari.

sal pasca panen ini diharap mampu mempercepat kesejahteraan anggota kelompok tani," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya, Kamis (11/1). Ketua Kelompok Wanita Tani Agung Rejeki Bedil Wetan Ngatinem menjelaskan, bantuan ini dimanfaatkan sebagai pengolahan hasil hortikultura agar dapat bernilai jual lebih tinggi. Produk hasil olahan sudah dipasarkan di swalayan dan toko oleh-oleh, dan juga

dijual online. Berkat rumah produksi ini mempermudah dan mempercepat proses produksi. Adapun produk unggulannya, olahan pisang, dan kacang. Dengan peralatan sekarang bisa sekali goring kacang bisa 10 kg. Dilaporkan, bantuan yang diterima nilai total mencapai Rp 415.235.000,- yang direalisasikan untuk pembangunan bangsal pascapanen dan fasilitas lainnya. (Ewi/Bmp)

PEMERINTAH TENGAH MENGAJAI

22 Sekolah Dasar Berpotensi Digabung

WONOSARI (KR) - Sebanyak 22 Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Gunungkidul berpotensi untuk dilakukan regrouping/ penggabungan terkait dengan kondisi tersebut Dinas Pendidikan (Disdik) melakukan rapat koordinasi terkait dengan rencana kebijakan tersebut. Meskipun jika nantinya ke 22 sekolah tersebut harus dilakukan regrouping setidaknya baru dapat dilakukan pada tahun 2025 mendatang. Kepala Bidang Sekolah Dasar Disdik Gunungkidul, Hary Sulaksana mengatakan pihaknya dan beberapa OPD terkait menggelar rapat Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan ada masukan untuk melakukan regrouping 22 SD di wilayahnya."Kami berencana regrouping lagi. Pada RPJPD 2025-2045 ada sekitar 22 SD yang akan di-regrouping. Tetapi baru masukan pada waktu rapat. Saya belum tahun keputusannya nanti ada berapa," katanya . Untuk kabupaten Gunungkidul terdapat jumlah sekolah total 466 SD baik negeri maupun swasta dan khusus untuk sekolah berstatus negeri ada sekitar 400 sekolah.Adapun kebijakan rencana regrouping tersebut dilatarbelakangi karena efisiensi penyelenggaraan pendidikan seko-

lah dasar. Selain karena keterbatasan jumlah siswa juga masih banyak gedung sekolah yang rusak. Jika melihat dari sisi pendanaan, tidak dapat mengkover semua sekolah. Dana Alokasi Umum (DAU) juga berkurang dibandingkan beberapa tahun terakhir."Harapannya juga ada peningkatan kualitas sekolah karena semakin berkurang, padahal sekolah harus didanai terutama dari sisi sarpras dan kebutuhan guru," imbuhnya. Khusus untuk tahun 2023 terdapat satu sekolah yang di-regrouping yaitu SD Negeri Ngentak, Candirejo, Semin. Lokasi SD tersebut berada di tengah area persawahan yang jauh dari permukiman warga. Sarpras sekolah tersebut juga rusak dan belum memiliki *chromebook* atau komputer baru yang dirancang untuk membantu menyelesaikan berbagai aktivitas dengan cepat dan mudah. SDN Ngentak tersebut hanya memiliki sekitar 15 siswa. Karena itu mereka dipersilakan memilih sekolah sesuai dengan pilihan masing-masing yang terdekat. Tidak menutup kemungkinan mereka pindah di luar propinsi DIY . Pasalnya, Kapanewon Semin berada di daerah perbatasan dengan Klaten dan Sukoharjo, Jawa Tengah. (Bmp)

MTsN 1 Gunungkidul Mujahadah-Baksos

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Amal Bakti (HAB) ke-78Kementerian Agama (Kemenag), MTsN 1 Gunungkidul mengadakan berbagai agenda diikuti seluruh guru dan tenaga kependidikan selama dua hari. Kegiatan dikemas dengan Muqodaman, Mujahadah dan doa bersama. "Semoga berbagai agenda yang dilaksanakan diberkahi Allah SWT. Serta diberikan kenyamanan dalam menjalankan tupoksi, keselamatan dunia akhirat dan semua hajat diijabah Allah Aamiin," kata Kepala MTsN 1 Gunungkidul H Muthohar SAg, Kamis (11/1). Madrasah juga telah mengikuti apel di lapangan alun-alun Wonosari yang diikuti seluruh ASN Kemenag Gunungkidul dengan



Pelaksanaan pentasyarufan zakat.

Pembina Wakil Bupati Heri Susanto MM. Usai apel, acara dilanjutkan dengan bakti Sosial (baksos) difokuskan ke tempat ibadah sekitar madrasah yakni Masjid Al Hikmah Gubugrubuh, Getas, Playen. Rangkaian baksos diawali dengan membersihkan masjid dilanjut penyerahan alat kebersihan serta infak untuk masjid. Bantuan diserahkan Kepala MTsN 1

Gunungkidul H Muthohar SAg kepada takmir masjid. Juga dilaksanakan pentasyarufan zakat kepada 15 warga sekitar serta 45 siswa berprestasi MTsN 1 Gunungkidul. "Semoga ini bisa memberi keberkahan kepada semua. Serta menjadi motivasi bagi siswa agar di semester depan bisa dipertahankan maupun ditingkatkan," ujarnya. (Ded)

BUPATI MINTA PERAN AKTIF ORTU DAN GURU Angka Pernikahan Dini Masih Tinggi

WONOSARI (KR) - Tingginya angka pernikahan dini menjadi keprihatinan Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta. Karena itu pihaknya meminta masyarakat agar ikut berperan aktif sebagai salah satu upaya untuk menghindari terjadinya pernikahan dini yang akan berdampak pada masa depan. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan menumbuhkan cita-cita anak dan mengembangkannya untuk bisa diwujudkan. "Jangan sampai terjadi ada siswa melakukan hubungan terlarang yang berujung pada nikah dini karena berdampak pada masa yang akan datang," kata Sunaryanta dalam pembinaan siswa di SMKN 3 Wonosari. Menurutnnya guru dan orangtua memiliki peran untuk membantu siswa menumbuhkan cita-cita yang akan membawa siswa ke banyak kesempatan dalam hidupnya. Guru dan orangtua wajib menumbuhkan cita-cita yang terpendam serta mampu

memberikan gambaran tentang kehidupan yang akan datang sebagai seorang yang tumbuh dewasa. Karena itu dia berharap dengan bantuan guru dan orangtua, peserta didik dapat menata diri dan menjadi lulus berdaya saing. Masa depan Gunungkidul salah satunya ditentukan oleh anak-anak yang saat ini tengah mengenyam pendidikan seperti di SMKN 3 Wonosari. "Peran orang tua dan guru akan menentukan masa depan anak termasuk mencegah pernikahan dini," imbuhnya. Kepala SMKN 3 Wonosari, Dwi Retno Wahyuningsih mengucapkas terima kasih kepada Bupati Gunungkidul atas pembinaan terhadap sebanyak 1.180 siswa tersebut. Dia berharap dengan pembinaan ini semoga pengalaman yang diberikan bupati dapat menginspirasi para siswanya. Dengan demikian berbagai hal termasuk mencegah terjadinya pernikahan dini. (Bmp)

KEJARI KULONPROGO

Serahkan Tersangka Korupsi Biaya PTSL

WATES (KR) - Tim Jaksa Penyidik Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Negeri (Kejari) Kulonprogo menyerahkan tersangka perkara tindak pidana korupsi pemungutan biaya Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kalurahan Sidorejo Lendah tahun anggaran 2020 beserta barang bukti kepada tim Jaksa Penuntut Umum (JPU) di Lembaga Pemasyarakatan (LP) kelas IIA Yogyakarta, Kamis (11/1).

Kepala Kejari Kulonprogo, Dedy Sutendi SH MH mengatakan, perkara tindak pidana korupsi pemungutan biaya PTSL ini diduga dilakukan Kasi Pemerintahan atau Jagabaya Kalurahan Sidorejo inisial MT (32). "Kejari Kulonprogo melakukan penahanan terhadap MT selama 20 hari sejak 11-30 Januari 2024 di LP kelas IIA Yogyakarta," kata Dedy Sutendi SH MH. Tersangka disangkakan telah melakukan perbuatan melawan hukum yang melanggar Pasal 12 b atau Pasal 12 e atau Pasal 11 Undang-undang nomor 31 tahun 1999 tentang tindak pidana korupsi sebagaimana telah ditambah dan diubah dengan Undang-undang nomor 20 tahun 2001 tentang perubahan atas Undang-undang nomor 31 tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi.



Deddy Sutendi SH MH (kiri) didampingi Ari Hani Saputri SH MH

Plt Kasi Pidsus Kejari Kulonprogo, Ari Hani Saputri SH MH menambahkan, modus tersangka dalam perkara ini melakukan pemungutan pendaftaran dengan biaya melebihi ketentuan. Dalam ketentuan disebutkan biaya pendaftaran sebesar Rp 150.000. "Biaya itu sesuai ketentuan untuk sekitar alat

tulis kantor (ATK) dan transportasi. Namun kenyataannya sebagian besar digunakan untuk honorarium kelompok masyarakat (Pokmas). Pemungutannya sebesar Rp 500.000 dari 377 bidang tanah, sehingga totalnya Rp 186.500.000. Perkara tipikor ini dilakukan MT pada 2020," jelas Ari Hani Saputri. (Dan)

KPU MULAI SORTIR DAN LIPAT

4.514 Surat Suara Rusak

WATES (KR) - Proses sortir dan lipat surat suara Pemilu 2024 untuk DPRD Provinsi sudah selesai. Mulai Kamis (11/1) ini proses sortir dan lipat surat suara beralih ke DPRD Kabupaten. Sebanyak 4.514 lembar SS rusak selama proses sortir dan lipat berjalan. Proses lipat dan sortir surat suara ini sudah dimulai sejak 4 Januari 2024 dan ditargetkan selesai pada 15 Januari 2024. Diungkapkan Ketua DPRD Kulonprogo Budi Priyana, yang rusak paling banyak surat suara DPR RI

mencapai 2.347 lembar, surat suara Pemilihan Presiden/ Wakil Presiden (PPWP) sebanyak 696 lembar, serta provinsi 1.471, sehingga total 4 514 lembar. "Kerusakan yang ditemukan beragam, yakni ada tetesan tinta, gambar logo partai politik (partipol) yang berbayang atau keluar garis, kondisi surat suara yang kusut dan sobek, maupun ada tetesan tinta," kata Budi, Kamis (11/1). Seluruh surat suara yang rusak dikumpulkan dalam satu tempat, dan akan dibuatkan berita acara

yang disampaikan ke pihak penyedia melalui KPU DIY. "Surat suara yang rusak tidak langsung dibuang. Tetapi sesuai prosedur, dikumpulkan bersama surat suara sisa kelebihan, kemudian dimusnahkan pada H-1 pemungutan suara," ucapnya sembari menambahkan hingga Kamis ini proses sortir dan lipat surat suara masih berlangsung dan sekarang yang dilakukan sortir dan lipat adalah surat suara DPRD Kabupaten. (Wid)

BMI KULONPROGO PERINGATI HUT KE-51 PDIP

Momentum Bersama 'Wong Cilik'

WATES (KR) - Jajaran pengurus dan anggota Banteng Muda Indonesia (BMI) Kabupaten Kulonprogo merayakan Peringatan HUT ke-51 partai berlabang kepala banteng moncong putih tersebut di Kalurahan Triharjo Kapanewon Wates, Kulonprogo, Rabu (10/1) malam. "Kami menyampaikan terima kasih kepada teman-teman BMI telah menggelar peringatan HUT ke-51 PDI Perjuangan bertepatan 'Satyam Eva Jayate'. Kegiatan ini merupakan realisasi atas instruksi DPP PDI Perjuangan kepada seluruh Pengurus DPD dan DPC serta sayap partai PDI Perjuangan di seluruh Indonesia untuk menyapa masyarakat di seluruh lapisan bawah," kata Ketua DPC PDIP Kulonprogo, Fajar Gegana ST usai pemotongan tumpeng Peringatan HUT ke-51 PDIP kemarin. Dijelaskan, sudah menjadi kebiasaan keluarga besar PDIP seluruh Indonesia bahwa setiap peringatan HUT PDIP mengadakan kegiatan yang menyentuh masyarakat langsung. Apalagi kondisi politik saat ini, pihak PDIP semakin solid dan masif turun ke bawah menunjukkan eksistensi mereka dalam membela kepentingan *wong cilik*. "Peringatan HUT ke-51 PDIP tahun ini memang tidak diadakan di gedung-gedung mewah apalagi hotel berbintang, melainkan dilaksanakan di tengah-tengah masyarakat. Sehingga momentum peringatan hari ulang tahun partai kami betul-betul dirasakan kehadiran dan manfaatnya oleh masyarakat bawah. PDI Perjuangan memang berasal dari masyarakat dan komitmen membela kepentingan akar rumput," tutur Fajar. Selain mendengarkan pidato resmi Ketum PDI Perjuangan Prof DR (HC) Megawati Soekarno Putri dan Calon Presiden nomor 3 H Ganjar Pranowo SH MIP, jajaran pengurus dan anggota BMI Kulonprogo juga mengadakan



Sesepuh BMI Kulonprogo, Tony HP menyerahkan potongan tumpeng pada Ketua DPC PDI Perjuangan setempat, Fajar Gegana ST.

syukuran doa bersama dengan diawali pemotongan tumpeng oleh Ketua BMI setempat R Bastian Norma Ernawan untuk diserahkan pada sesepuh BMI Kulonprogo Tony HP dilanjutkan ke Ketua DPC PDIP Kulonprogo, Fajar Gegana. R Bastian Norma Ernawan mengatakan, perayaan peringatan HUT ke-51 PDIP dijadikan momentum penting bagi mereka sebagai sayap partai untuk konsolidasi agar semakin solid dalam memenangkan PDI Perjuangan dalam Pemilu serentak 2024 mendatang. (Rul)

RANWAL RPJPD DITANDATANGANI

Fokus Perbaikan SDM dan Infrastruktur

PENGASIH (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Ni Made Dwiipanti Indrayanti ST MT menandatangani Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kulonprogo 2025-2045, untuk 20 tahun ke depan fokus utama adalah perbaikan Sumber Daya Manusia (SDM), kemudian disusul infrastruktur. Ni Made mengemukakan itu sesuai Rapat Paripurna Penandatanganan Nota Kesepakatan Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (Ranwal RPJPD) Kabupaten Kulonprogo tahun 2025-2045, Kamis (11/1), di Ruang Kresna Gedung DPRD setempat. Rapur dipimpin Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati SE dihadiri Wakil Ketua DPRD, Sekda, Anggota



Pj Bupati Ni Made menandatangani Nota Kesepakatan Ranwal RPJPD.

Dewan, serta OPD. "Setelah RPJPD sudah baik, dan tata kelola pemerintahan juga baik, kemudian masuk infrastruktur termasuk di dalamnya terkait mitigasi bencana. Kenapa mitigasi, karena ketika kita melakukan pembangunan, maka bicara pula mitigasi, bagaimana fungsi dari ru-

ang-ruang yang direncanakan harus disesuaikan. Maka di tata ruang ada kawasan lindung dan budidaya, yang bisa dikembangkan adalah budidaya, sedang yang diprotek/dilindungi kawasan lindung," ujarnya. Dalam rapur, Pj Bupati menuturkan setelah rapat

kerja pembahasan terhadap Ranwal RPJPD 2025-2045, beberapa kesepakatan adalah visi jangka panjang yakni "Kulonprogo yang Sejahtera, Maju, Mandiri, Berbudaya, dan Berkelanjutan". Sedangkan misi yang akan diemban selama 20 tahun mendatang yakni: mewujudkan manusia Kulonprogo berbudaya, maju, dan sejahtera, meningkatkan kemandirian dan daya saing ekonomi daerah serta menciptakan pemerataan ekonomi, mewujudkan tata kelola pemerintahan yang adaptif serta masyarakat yang aman dan demokratis. Kemudian mewujudkan pemerataan pembangunan infrakstruktur yang berkelanjutan serta lingkungan yang lestari dan tangguh bencana. (Wid)